

UPAYA GURU DALAM MELAKSANAKAN PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 050588 KAB. LANGKAT

Abdul Halim S.*¹, Indra², Kokoh Sabila³, Wardani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

kaim4298@gmail.com¹, indraa0501@gmail.com², bilkoh76@gmail.com³, wardaniaja28@gmail.com⁴

*Abdul Halim S.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran di masa pandemi, mengetahui upaya apa saja dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini. Penelitian ini dilaksanakan di Lingk. IV Kel. Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah guru Sekolah Dasar di SDN 050588 Selesai. Hasil dari penelitian ini adalah dimasa pandemi ini membawa dampak yang besar terhadap proses pembelajaran, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sekarang hanya pembelajaran berlangsung secara daring. Ada banyak macam-macam kendala dan solusi yang dialami murid. Dari kendalanya kuota yang belum memadai, headphone yang tidak semua murid-murid memiliki dan jaringan yang kurang stabil dan adapun solusinya adalah keringanan waktu dalam pengumpulan tugas yang di buat dari pihak sekolah.

Kata Kunci: Upaya Pembelajaran, Proses Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning process during a pandemic, find out what efforts were made in the learning process during this pandemic. This research was carried out in the IV Environment of the Pekan Finish District, Kec. Done Kab. Langkat. This study uses a type of interview research method. The subjects used in the study were elementary school teachers at SDN 050588 Complete. The results of this study are that during this pandemic it had a big impact on the learning process, the learning process that was usually carried out face-to-face or face-to-face now only took place online. There are many kinds of obstacles and solutions that students experience. From the constraints that the quota is inadequate, headphones that not all students have and the network is less stable and the solution is to reduce the time in collecting assignments made by the school.

Keywords: Learning Effort, Learning Process

Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara dapat diukur dari bagaimana negara tersebut dibentuk dan dikembangkan. Pendidikan adalah kegiatan sadar dan terencana yang dapat mendidik dan mengembangkan potensi murid. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS

(2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang nantinya

akan diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan berperan dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas tinggi dan sikap yang baik. Pendidikan dasar adalah pendidikan dasar bagi anak untuk mengembangkan pengetahuan. (Muhroji dan Yusrina, 2018:1). Pembelajaran merupakan suatu langkah dalam membantu murid untuk belajar dan keluar dari tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keinginannya. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah suatu proses dimana guru dan murid saling berinteraksi dan memiliki hubungan timbal balik yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

Pada tahun 2020, seluruh dunia akan mengalami wabah, yaitu pandemi COVID-19. Menurut Vergoulis et al., (2020:1) Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus SARS COV 2 virus pneumonia, yang dapat menyebabkan kegagalan organ ganda. Wabah tersebut telah mempengaruhi banyak bidang, salah satunya adalah pendidikan. Selama pandemi Covid19, banyak negara menutup sementara sekolah dan universitas.

Sekolah sudah mengupayakan pembelajaran jarak jauh, selain mengurangi penyebaran virus, pembelajaran perlu dilanjutkan agar murid dapat terus menerima mata pelajaran selama pandemi. SD Negeri 050588 Selesai menggunakan aplikasi-aplikasi sebagai sarana proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat menjadi pilihan yang paling tepat selama masa pandemic Covid-19 karena pendidikan harus tetap berjalan.

Maka dari itu sekolah dan orang tua harus saling memahami, membantu dan saling memiliki rasa kepedulian dengan sesama dan ikut serta membantu peserta didik dalam hal belajar dan mengembangkan bakat dan minta peserta didik walaupun dimasa seperti ini.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Lexi J, Moleong (2002). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan

perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2007) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19

Pembelajaran secara daring telah dianggap sebagai salah satu solusi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan di dalam kondisi pandemi corona. Walaupun hal ini telah disepakati, namun tetap saja menuai kontroversi. Pembelajaran daring ini hanya efektif bagi penugasan saja. Murid dianggap dan merasa kesulitan dalam memahami materi ketika menggunakan cara daring. Lebih lanjut dapat diuraikan upaya seorang guru dalam memimpin pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Upaya seorang guru dalam memimpin proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dimana guru mengarahkan pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi belajar seperti *Whatsapp, Zoom Dan Google Meet*.

Sama halnya yang diterapkan di SDN 050588, berdasarkan hasil wawancara kami saat peneliti bertanya: *Bagaimana upaya Ibu dalam memimpin proses pembelajaran di masa pandemi ini Bu ?* Informan menjawab: *Jadi untuk memimpin pembelajaran di masa pandemi seperti ini saya memimpin secara virtual. Disaat pandemi seperti ini sekolah harus mematuhi peraturan yang ada salah satunya untuk pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi daring atau biasa disebut dengan dalam jaringan. Artinya dalam jaringan tentu memerlukan sarana prasaran*

yang dapat membantu berlangsungnya pembelajaran secara daring. Salah satu sarana prasarana pembelajaran secara daring adalah menggunakan aplikasi-aplikasi belajar seperti aplikasi Zoom, Google Meet dan WhatsApp.

Strategi Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa *term* atau istilah yang sering dipakai untuk menggambarkan keadaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Beberapa istilah ini adalah model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran, yang mana istilah-istilah ini sering menjadi perdebatan dan tidak konsisten, serta overlap dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil wawancara, guru di SDN 050588 juga menggunakan strategi untuk kelangsungan pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti bertanya: *Strategi yang Ibu lakukan dalam mengupayakan proses pembelajaran di masa pandemi ini Bu ?* Dan informan menjawab: *Strategi yang saya lakukan adalah melakukan pendekatan terhadap wali murid dimana saya melakukan komunikasi dan silaturahmi dengan wali murid tujuan dari strategi adalah untuk dapat saling membantu antar guru dan orang tua, dimana saat peserta didik belajar secara daring guru yang akan membimbing peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung. Ketika pembelajaran daring telah selesai saya memberikan tugas-tugas kepada peserta didik dan disinilah wali murid yang akan membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang saya berikan.*

Upaya Meningkatkan Kemauan Belajar Di Masa Pandemi COVID-19

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemauan murid belajar adalah dengan memberikan motivasi belajar motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru yang mengajari di sekolah SD ini. Berikut hasil wawancara peneliti, peneliti: *Apa upaya yang Ibu lakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh akan pembelajaran daring ini ?* Dan informan menjawab: *Upaya saya lakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh, salah satunya selalu mengingatkan kembali*

tugas-tugas yang telah diberikan agar diselesaikan dan tidak lupa memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka selalu bersemangat saat pembelajaran daring. Karena dengan adanya perhatian dari guru peserta didik akan merasa nyaman dan mereka juga tidak jenuh akan pembelajaran daring.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19

Berbagai macam Faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19, guru dituntut untuk inovatif dalam menggunakan pembelajaran dengan model daring. Peneliti bertanya kepada informan: *Apa saja faktor pendukung pembelajaran di masa pandemi ini Bu ?* Dan informan menjawab: *Faktor pendukung pembelajaran di masa pandemi seperti pengadaan aplikasi-aplikasi belajar, aplikasi meet yang telah tersedia di play store, contoh aplikasi-aplikasi belajar seperti Zoom, Google Meet dan WhatsApp. Aplikasi-aplikasi tersebut yang membantu peserta didik terhubung dengan guru melalui aplikasi-aplikasi tersebut. Ada juga faktor pendukung pembelajaran di masa pandemi seperti ini adalah buku, buku juga sangat penting dan merupakan faktor yang sangat mendukung peserta didik belajar. Terakhir adanya faktor pendukung pembelajaran di masa pandemi seperti ini adalah video atau foto. Maksudnya dari media-media seperti ini akan membantu dan menjadi faktor pendukung pembelajaran di masa pandemi yang memudahkan peserta didik memahami pelajaran-pelajaran.*

Selain itu ada juga hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya koneksi jaringan yang tidak stabil dan juga kuota internet yang cepat habis. Lebih lanjut dijelaskan dalam hasil wawancara peneliti: *Apa saja faktor penghambat pembelajaran di masa pandemi ini Bu ?* Informan menjawab: *Adapun faktor penghambat pembelajaran di masa pandemi ini adalah Pertama, jaringan tidak semua rumah-rumah peserta didik dapat mengakses internet dengan cepat. Kedua, biaya untuk pembelian sebuah kuota paket internet hal ini merupakan biaya yang tidak terduga bagi masing-masing wali muri. Ketiga, pengetahuan menggunakan headphone dan pengetahuan menggunakan internet, karena peserta didik*

akan dibimbing orang tuanya dan dibantu untuk belajar secara daring.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di masa pandemic diperlukan beberapa upaya-upaya dimana agar peserta didik dapat memahami seperti biasanya layaknya proses pembelajaran tatap muka. Guru dan orang tua merupakan tokoh yang sangat penting dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini. Guru mengupayakan berbagai macam mulai dari adanya cara guru memimpin proses pembelajaran secara daring, penggunaan atau pemilihan metode yang tepat dalam mengajarkan materi-materi kepada peserta didik secara tepat, adanya pemilihan strategi yang dilakukan guru, melakukan motivasi terhadap peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran daring, adanya faktor pendukung dan adanya faktor penghambat dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Tentunya dengan adanya berbagai upaya dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi dapat membangkitkan rasa semangat peserta didik walaupun tidak sama dengan sekolah yang tatap muka dengan guru dan teman-teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Tetha Menik. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5 (2), 120-128
- Aldi Yahevy. 2021. Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1 (1), 8-16
- Anita Sri. 2020. Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingg. Skripsi. Purwokerto; Institut Agama Islam Negeri
- Anugrahana Andri. 2020. Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10 (3), 282-289
- Arin Prajawinanti. 2020. Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 8 (15), 34-45
- Basar Miftahul Afip. 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smpit Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 208-218
- Cahyani Adhetya, Dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 123-140
- Handayani Tri. 2020. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Salatiga; Institut Agama Islam Negeri
- Krismadika Arwidana Putri. 202. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid19 Di Sd It Al-Huda Wonogiri. Skripsi. Surakarta; Universitas Muhammadiyah
- Kurnia Intan Siti. 2021. Penggunaan Video Pembelajaran Melalui Media Sosial Youtube Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Skripsi. Jambi; Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
- Lexi J, Moleong. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya
- Luftania, Mustaji. 2017. Pengembangan Media Video Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Bagi Siswa Kelas Xi Multimedia Di Sekolah

- Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5 (2), 91-100
- Malichah Nur Diana. 2020. *Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Ipa Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smp Negeri 9 Salatiga)*. Skripsi. Salatiga; Institut Agama Islam Negeri (Iain)
- Muryati Resy. 2021. *Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Imadrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi*. Skripsi. Jambi; Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Novi, Dkk. 2020. *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiya*. *Journal Of Primary Education*, 1 (2), 139-148
- Rahmawati Gustini. 2015. *Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung*. *Journal Of Library And Information Science*, 5 (1), 102-113
- Risdamayanti. 2021. *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 2 Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo; Institut Agama Islam Negeri (Iain)
- Siregar Yusuf Muhammad, Dkk. 2020. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 12 (2), 181-188
- Surahman Fadli, Dkk. 2021. *Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sds 018 Plus Avicena Tahun Ajaran 2020/2021*. *Jurnal Pendidikan Minda*, 2 (2), 76-80
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta; Grasindo.